BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagaimana penulis deskripsikan mengenai manajemen sistem pendidikan pesantren di Pondok Pesantren Salafiyah Sa'idiyah di bab terdahulu, maka penulis mengambil kesimpulan :

1. Perencanaan sistem pendidikan Pondok Pesantren Salafiyah Sa'idiyah dilakukan dengan stakholder pesantren, mulai dari majelis pimpinan, pengurus dan para ustadz dengan mengadakan rapat komunal pada ajaran baru. Dimana perencanaan tersebut mengacu kepada visi misi dan tujuan pesantren sebagaimana telah dirumuskan.
2. Pengorganisasian sistem pendidikan Pondok Pesantren Salafiyah Sa'idiyah dimulai dari ; *pertama,* pembentukan departementasi yakni pemilahan atau pemecahan fungsi-fungsi menjadi satuan-satuan orgaisasi dalam bentuk bagian, bidang-bidang atau kabag (kepala bagian) yang terdiri dari pengasuh, ketua umum, ketua putra, ketua putri, wakil, sekretaris, bendahara, kabag pendidikan, kabag kebersihan dan kesehatan, kabag keamanan, kabag ubudiyah, kabag sarana prasarana, dan kabag pembina program serta ketua kamar, yang semuanya mempunyai tugas pokok masing-masing sesuai bidangnya; *kedua,* pendelegasian wewenang kepada setiap bidang-bidang atau kabag; dan *ketiga,* bentuk organisasi yang berbentuk *line* atau disebut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

juga organisasi "*hierarki*", dimana pada bentuk ini kekuasaan dan tanggung jawab berjalan dari pimpinan sampai kebawah, yaitu kepada kepala bagian/unit sampai kepada masing- masing penanggung jawab.

3. Pelaksanaan sistem pendidikan Pondok Pesantren Salafiyah Sa'idiyah terdiri dari beberapa sub sistem, yaitu :
   a. Jenis pendidikan Pondok Pesantren Salafiyah Sa'idiyah yang terdiri dari pendidikan formal dan non formal.
   b. Pengelolaan kurikulum, pada pengelolaan kurikulum pendidikan formal mengacu pada kurikulum pendidikan nasional, sedangkan kurikulum non formal ditetapkan melalui *musyawarah* internal pesantren dan murni hanya mempelajari ilmu-ilmu agama yang berdasar pada tradisi pesantren yakni dengan menjadikan kitab-kitab kuning atau kitab-kitab klasik sebagai rujukan, yang terdiri dari bidang studi *tafsir, hadist, fiqh, tauhid, akhlaq,* bahasa, dan ilmu-ilmu lainnya seperti *sharaf, nahwu, tajwid* dan lain sebagainya.
   c. Metode pembelajaran yang diterapkan di Pondok Pesantren Salafiyah Sa'idiyah yang terdiri dari, metode hafalan, metode sorongan, metode keteladanan, metode wetonan, metode hukuman, dan metode pembiasaan serta metode diskusi. Dimana setiap metode tersebut dikolaborasikan dengan metode-metode yang lain sesuai materi yang diajarkan.
   d. Program pemberdayaan santri Pondok Pesantren Salafiyah Sa'idiyah yang terdiri dari, program *tartilu al-Qur'an*, program *qoriatu al-*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Qur'an, program *shalawat dibaiyah*, program *tahfidz al-kutub*, program *bahtsu al-masail* yang secara umum diklasifikasikan menjadi tiga tingkatan yakni, *pertama*, tingkat internal pesantren, pada tingkat ini klasifikasikan lagi pada dua macam *(shugra dan kubro)*, *kedua*, tingkat kabupaten, pada tingkat ini terdiri dari pondok pesantren se-Bangkalan yang tergabung dalam organisasi FORMASI (forum musyawarah antar santri), dan *ketiga*, tingkat provinsi (se-Jawa Madura), kemudian program intensif bahasa Arab dan Inggris.

e. Pengelolaan sarana dan prasana Pondok Pesantren Salafiyah Sa'idiyah meliputi analisis kebutuhan, daya jangkau, dan penetapan pengadaan sarana prasarana melalui rapat EDP yang disetujui oleh majelis pimpinan. Pada tahap realisasi perencanaan pengadaan tersebut diserahkan secara penuh kepada kabag sarana prasarana yang mempunyai wewenang dan dibantu oleh seluruh pengurus pondok pesantren.

f. Pengelolaan keuangan Pondok Pesantren Salafiyah Sa'idiyah meliputi; penghitungan sumber dana yang berasal dari iuran santri, infaq dari majelis pimpinan dan unit usaha pesantren, seperti koperasi dan kantin; penetapan RAKBP; dan pengesahan serta pengawasan pengelolaan keuangan pesantren yang dilakukan oleh majelis pimpinan pada setiap akhir bulan dan akhir tahun.

4. Evaluasi sistem pendidikan Pondok Pesantren Salafiyah Sa'idiyah dilakukan oleh majelis pimpinan pada akhir bulan dan akhir tahun, yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilaksanakan dalam bentuk rapat-rapat dengan seluruh pengurus dan para ustadz pondok pesantren, seperti, evaluasi kinerja, evaluasi program dan evaluasi diri pesantren.

Secara umum manajemen sistem pendidikan Pondok Pesantren Salafiyah Sa'idiyah Buduran Arosbaya Bangkalan bisa dikatakan cukup baik, mengingat empat fungsi dasar manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi) sudah dilakukan semaksimal mungkin sesuai kemampuan yang dimiliki pondok pesantren

B. Saran

Pada akhir pembahasan penelitian yang didukung dengan data-data sebagaimana sudah penulis sajikan, penulis akan menyampaikan beberapa saran terkait manajemen sistem pendidikan pesantren sebagai berikut :

1. Pada bagian perencanaan seharusnya pengurus pondok pesantren menetapkan indikator pencapaian program, sehingga jelas mana program yang telah tercapai dan mana program yang belum tercapai yang implikasinya akan membuat kegiatan evaluasi menjadi lebih terarah dan lebih jelas.
2. Selain memberikan program pemberdayaan kepada santri, seharusnya Pondok Pesantren Salafiyah Sa'idiyah juga memberikan pelatihan terhadap tenaga pendidik pondok pesantren baik peltihan dalam mengajar maupun pelatihan dalam pengelolaan organisasi (para ustadz) agar bisa menjadi lebih baik dan profesional.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Pada aspek evaluasi, seharusnya sebelum mengadakan evaluasi Pondok Pesantren Salafiyah Sa'idiyah melakukan perencanaan terlebih dahulu agar pelaksanaan evaluasi lebih terarah dan hasil evaluasi didokumentasikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam melakukan perencanaan kembali, karena kegiatan manajemen adalah siklus yang terus berputar tiada henti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id